

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan *Pretest – Posttest Control Group Design*. Pada penelitian ini pembagian subjek penelitian dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak diberi eksperimen tidak dibagi secara random tetapi berdasarkan *random assignment*. Pada kelompok eksperimen menggunakan aplikasi *Meet You + ABPK* dan kelompok kontrol menggunakan ABPK. Pada penelitian ini pengukuran menggunakan kuesioner pengetahuan dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan rancangan penelitian ini, penulis dapat mengetahui Pengaruh Aplikasi *Meet You* Sebagai Pelengkap ‘ABPK’ Keluarga Berencana Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Siklus Menstruasi di kelurahan Jodipan. Bentuk rancangan desain ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian

Kelompok Eksperimen	O1	X1	O2
Kelompok Kontrol	O3	X2	O4

Keterangan :

- O1 : *Pretest* kelompok eksperimen (Pengetahuan Sebelum Diberikan Aplikasi)
- X1 : Eksperimen Pemberian Media ABPK dan Aplikasi *Meet You*

- O2 : *Posttest* kelompok eksperimen (Pengetahuan Setelah Diberikan Aplikasi)
- O3 : *Pretest* kelompok kontrol
- X2 : Eksperimen Pemberian ABPK
- O4 : *Posttest* kelompok kontrol

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data bulan Januari – Mei 2025. Waktu penelitian yang dilakukan adalah pada tanggal 09 Mei – 09 Juni 2025.

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah RW 04 dan RW 06 kelurahan Jodipan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.2.3 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah WUS di wilayah RW 04 dan RW 06 kelurahan Jodipan pada bulan Januari – Juni 2025 sebanyak 129 WUS.

3.2.4 Sampel dan Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*.

Jumlah besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Federer yang biasanya digunakan dalam penelitian eksperimental adalah sebagai berikut :

$$(t - 1) \cdot (n - 1) > 15$$

$$(2 - 1) \cdot (n - 1) > 15$$

$$(1) \cdot (n - 1) > 15$$

$$n - 1 > 15$$

$$n > 15 + 1$$

$$n > 16$$

Keterangan :

t : jumlah kelompok

n : jumlah besar sampel per kelompok

Berdasarkan hasil rumus federer untuk menentukan besar sampel didapatkan hasil 16 orang setiap kelompoknya. Jadi, total sampel yaitu 32 WUS dengan 16 WUS pada kelompok eksperimen diberikan ABPK + *Meet You* dan 16 WUS pada kelompok kontrol diberikan ABPK. Penentuan untuk pengambilan pembagian diambil secara *random assignment*.

3.2.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Memiliki *smartphone*
- b. Tidak sedang hamil
- c. WUS dengan siklus menstruasi teratur setiap bulan
- d. Akseptor metode kalender
- e. Belum pernah menggunakan aplikasi perekam periode menstruasi

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu tidak berpartisipasi penuh saat penelitian

3.4 Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan atau didapatkan oleh penulis secara langsung. Data primer didapatkan dengan cara pengisian kuisisioner tentang siklus menstruasi. Data diperoleh dengan memberikan lembar kuisisioner kepada responden mengenai pengetahuan siklus menstruasi di dalam aplikasi dilengkapi dengan data responden seperti nama, pendidikan dan pekerjaan. Dalam kuisisioner tersebut, pertanyaan mengacu pada butir pertanyaan menggunakan soal Pilihan Ganda Tunggal. Pertanyaan yang diajukan berjumlah 20 soal pertanyaan.

3.4.2 Data Sekunder

Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan yaitu data WUS diperoleh dari laporan catatan Kader Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang yang meliputi nama, umur, dan paritas.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji kuisisioner tentang siklus menstruasi yakni uji alat ukur yang dilakukan pada responden yang berbeda dengan responden penelitian. Rumus yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah *Pearson Product*

Moment, bila taraf signifikansi didapatkan $\alpha < 0.05$. hasil yang didapat pada kuesioner dengan jumlah 30 item pertanyaan yang diuji sebanyak 20 pertanyaan memiliki hasil valid dan 10 item pertanyaan dikatakan tidak valid sehingga soal tidak valid dikeluarkan atau tidak digunakan kembali. Item soal yang tidak valid yakni nomor 3, 5, 6, 9, 12, 13, 14, 24, 25, dan 28.

3.1.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha (*Cronbach's Alpha*) untuk mengetahui reabilitas kuesioner, peneliti menggunakan pendekatan pengukuran reabilitas konsistensi internal dengan menghitung koefisien berkisar 0 sampai 1. Konstruk atau variabel akan dianggap reliable jika lebih besar dari 0.60.

Hasil dari pengujian reabilitas memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0.732, maka hasil analisis lebih besar dari 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian *reliable*.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Persiapan

- a. Penyusunan proposal.
- b. Penyusunan kuesioner sebagai instrument penelitian.
- c. Melakukan studi pendahuluan dan menelusuri populasi ke tempat yang akan dilakukan penelitian.

- d. Proses permohonan izin penelitian kepada pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Kebidanan untuk melakukan penelitian.
- e. Mempersiapkan informed consent permohonan untuk responden.
- f. Peneliti menyiapkan berkas penelitian dan mengajukan kelayakan etik pada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3.6.2 Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan pada kelompok eksperimen
 - 1. Peneliti bekerja sama dengan kader untuk menerapkan penggunaan ABPK dan aplikasi *Meet You* untuk meningkatkan pengetahuan siklus menstruasi. Peneliti menyampaikan kegiatan atau peran kader selama penelitian yaitu memantau aktivitas dari responden.
 - 2. Peneliti memberikan informasi mengenai ABPK dan aplikasi *Meet You* dan menyampaikan cara penggunaannya kepada kader dan fitur apa saja yang digunakan.
 - 3. Peneliti bekerja sama dengan kader untuk mengumpulkan responden untuk melakukan penelitian.
 - 4. Peneliti menjelaskan prosedur dan tujuan penelitian.
 - 5. Peneliti meminta persetujuan pada responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi informed consent secara resmi.

6. Peneliti memberikan kuesioner pengetahuan siklus menstruasi kepada responden.
 7. Peneliti memberikan penjelasan mengenai siklus menstruasi pada ABPK dan pada fitur-fitur yang berada di aplikasi *Meet You*.
 8. Peneliti mengumpulkan identitas dan nomor telfon responden, kemudian membuat *Whatsapp Group* dan menghubungi responden melalui grup dengan tujuan untuk memantau responden dalam penggunaan aplikasi.
 9. Peneliti melakukan observasi penggunaan aplikasi *Meet You* di *Whatsapp Group* selama satu bulan.
 10. Setelah satu bulan peneliti melakukan pengambilan data kuesioner pengetahuan siklus menstruasi kepada responden yang sudah diberikan ABPK dan aplikasi *Meet You*.
- b. Pelaksanaa pada kelompok kontrol
1. Peneliti bekerja sama dengan kader untuk menerapkan penggunaan ABPK untuk meningkatkan pengetahuan siklus menstruasi. Peneliti menyampaikan kegiatan atau peran kader selama penelitian yaitu memantau aktivitas dari responden.
 2. Peneliti bekerja sama dengan kader untuk mengumpulkan responden untuk melakukan penelitian.
 3. Peneliti menjelaskan prosedur dan tujuan penelitian.

4. Peneliti meminta persetujuan pada responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi informed consent secara resmi.
5. Peneliti memberikan kuesioner pengetahuan siklus menstruasi kepada responden.
6. Peneliti memberikan penjelasan mengenai siklus menstruasi yang terdapat di ABPK.
7. Peneliti mengumpulkan identitas dan nomor telfon responden, kemudian membuat Whatsapp Group dan menghubungi responden melalui grup dengan tujuan untuk memantau responden dalam pemantauan siklus menstruasi.
8. Peneliti melakukan observasi penggunaan ABPK di Whatsapp Group selama satu bulan.
9. Setelah satu bulan peneliti melakukan pengambilan data kuesioner pengetahuan siklus menstruasi kepada responden yang diberikan ABPK.

3.7 Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Variabel Independent

Instrumen penelitian untuk variabel independent yaitu ABPK + aplikasi *Meet You* yang digunakan pada kelompok eksperimen dan ABPK pada kelompok kontrol.

2. Instrumen Variabel Dependent

Instrumen variabel dependent yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan yang dibuat oleh penulis tentang siklus menstruasi di aplikasi yang digunakan bersifat pertanyaan, dimana responden dapat memilih satu jawaban dari beberapa pilihan yang disediakan. Jika responden dapat menjawab dengan benar maka akan mendapatkan nilai = 1 dan jika salah mendapatkan nilai = 0. Jumlah kuisisioner yang disediakan berjumlah 20 pertanyaan. Dalam hasil kategori pengisian kuisisioner yaitu poin 0 – 100. Kuesioner yang akan digunakan akan diuji untuk mendapatkan hasil validasi dan reabilitasnya.

3.8 Variabel Penelitian

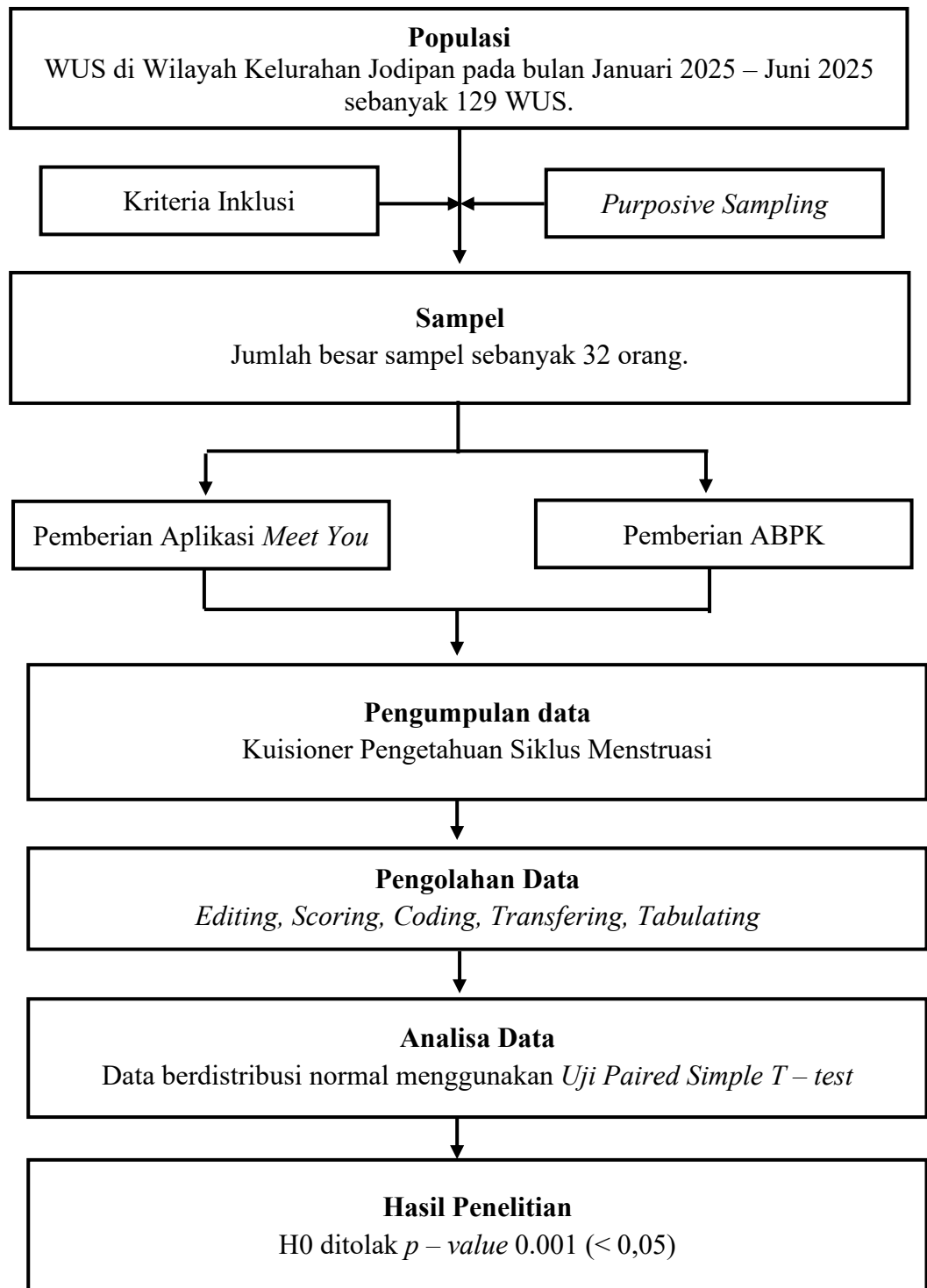
3.8.1 Variabel Independent

Dalam penelitian ini, variabel independent adalah ABPK + aplikasi *Meet You*.

3.8.2 Variabel Dependent

Variabel Dependent pada penelitian ini adalah Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Siklus Menstruasi.

3.9 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Meet You* Terhadap Pengetahuan Siklus Menstruasi WUS

3.10 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Skala	Hasil Ukur
Aplikasi <i>Meet You</i>	Sistem operasi mobile berbasis android yang dibuat oleh Josh untuk memantau siklus menstruasi secara sederhana.	-	-	-
ABPK	Lembar balik yang dapat digunakan untuk mempelajari siklus menstruasi.	-	-	-
Pengetahuan Siklus Menstruasi	Hasil jawab kuesioner 20 item oleh WUS mengenai siklus menstruasi yang diukur sebelum dan sesudah pemberian ABPK + Aplikasi <i>Meet You</i> .	Kuisisioner Benar = 1 Salah = 0	Interval	Skor 0 – 100

3.11 Cara Pengolahan dan Analisis Data

3.11.1 Editing

Pada penelitian ini editing dilakukan setelah data terkumpul dan penelitian di teliti kelengkapannya. Disusun sesuai dengan karakteristik responden dan hasil jawab kuesioner responden.

3.11.2 Scoring (Pemberian Skor)

Scoring pengetahuan yaitu pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan. Dengan demikian setiap pertanyaan memiliki skor yang telah ditentukan (Notoatmodjo, 2010). Responden yang menjawab dengan benar maka akan mendapatkan nilai = 1 dan jika salah mendapatkan nilai = 0. Untuk mendapatkan nilai akan dimasukkan ke dalam rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

3.11.3 Coding (Pengkodean)

Memberikan kode pada setiap karakteristik dan hasil jawaban kuesioner yang telah diedit yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan untuk memudahkan dalam memasukkan data.

1. Responden

1 : Responden 1

2 : Responden 2

3 : Responden 3

n : Responden n

2. Data Umum

a. Umur

- 1 : < 20 tahun
- 2 : 20 – 35 tahun
- 3 : > 35 tahun

b. Pendidikan

- 1 : SMP
- 2 : SMA
- 3 : Perguruan Tinggi

c. Pekerjaan

- 1 : Bekerja
- 2 : Tidak Bekerja

3. Data Khusus

a. Pengetahuan Responden

- 1 : Kurang (25 – 49)
- 2 : Cukup (50 – 74)
- 3 : Baik (75 – 100)

3.11.4 Transferring

Transferring adalah memindahkan atau memasukkan data yang telah diubah dalam bentuk “kode” dan dimasukkan ke dalam program komputer. Salah satu program yang digunakan adalah SPSS. Dalam proses ini perlu ketelitian dalam memasukkan data.

3.11.5 Tabulating

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengorganisasian data dengan cara dijumlah dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Pada penelitian ini setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar serta telah koding memasukkan data ke dalam laptop adalah pengetikan kode angka dari jawaban responden pada kuisioner ke dalam program pengolahan data di laptop.

3.11.6 Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini adalah data WUS meliputi karakteristik responden seperti umur, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan siklus menstruasi sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan bantuan aplikasi software computer (SPSS). Hasil dari analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan penyajian setiap variabel dan karakteristik responden seperti usia, pekerjaan dan pendidikan menggunakan presentase sedangkan pengetahuan menggunakan maximum, mean, dan minimum. Pada tabel data responden, hanya menunjukkan frekuensi jawaban responden untuk menghitung persentase, yaitu dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Kategori

f = Jawaban yang benar

n = Jumlah Total Soal

Setelah dihitung nilai setiap item pada tabel frekuensi dan persentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut :

- 0% = Tidak seorangpun dari responden
- 1% - 25% = Sangat sedikit dari responden
- 26%-49% = Sebagian kecil / hamper setengah dari responden
- 50% = Setengah dari responden
- 51%-75% = Sebagian besar dari responden
- 76%-99% = Hampir seluruh dari responden
- 100% = Seluruh responden

3.11.7 Analisis Bivariat

Jika analisis univariat telah dilakukan, maka hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2010). Uji parametrik dilakukan sesuai dengan hasil uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah data dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas Shapiro Wilk. Hasil dari uji normalitas menunjukkan pada kelompok eksperimen memiliki p-value pre-test dan *Post-test* sebesar 0,321 dan 0,372, serta pada kelompok kontrol memiliki p-value pre-test dan *post-test* sebesar 0,110 dan 0,225 yang artinya baik dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal

karena nilai p-value ($>0,05$) sehingga pada penelitian ini menggunakan Uji parametrik *T-test* berpasangan.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau homogen. Pada penelitian ini data berdistribusi normal maka menggunakan uji levene. Hasil uji homogenitas pada penelitian ini memiliki nilai p – value *pre – test* dan *post – test* yaitu 0,865 (≥ 0.05) dan 0,491 (≥ 0.05). Dari hasil tersebut menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).

3. Uji Parametrik

- a. Penelitian ini memiliki dua data berpasangan yang akan di uji. Data pertama adalah data hasil pre-test dan *Post-test* dari kelompok eksperimen dan data kedua adalah data hasil pre-test dan post test dari kelompok kontrol. Data akan diukur menggunakan uji *Paired Sample T-test* yaitu uji statistik komparasi dua sampel berpasangan dengan variable skala interval menggunakan derajat kemaknaan $p < 0,05$. Jika analisis penelitian didapatkan nilai $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima yang artinya ada perbedaan antara hasil pre-test dan post test setelah diberikan perlakuan sehingga ada pengaruh aplikasi *Meet You* sebagai pelengkap ‘ABPK’ keluarga

berencana terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang siklus menstruasi.

- b. Selanjutnya dilakukan uji antara data *Post-test* kelompok eksperimen dan *Post-test* kelompok kontrol yaitu uji *Independent Sample T-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan menggunakan derajat kemaknaan $p < 0,05$. Jika hasil analisis penelitian didapatkan nilai $a < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima yang artinya ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3.12 Etika Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti memperhatikan prinsip – prinsip etik antara lain :

3.12.1 Ethical Clearance

Ethical Clearance merupakan ijin etik, definisinya adalah pernyataan bahwa rencana kegiatan penelitian yang tergambar dalam protokol, telah dilakukan kajian dan telah memenuhi kaidah etik sehingga layak dilaksanakan. Seluruh penelitian yang menggunakan manumur sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *Ethical Clearance*. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor Keterangan Layak Etik No.DP.04.03/F.XXI.30/00640/2025.

3.12.2 Hak Otonomi

Hak otonomi dapat menentukan responden bersedia untuk berpartisipasi atau tidak dengan cara peneliti akan memberikan penjelasan mengenai penelitian kepada responden dan mempersiapkan lembar persetujuan (*informed consent*) sebelum melakukan pengambilan data (Notoatmodjo, 2010). Ketika responden bersedia, maka peneliti akan meminta responden untuk mengisi lembar persetujuan (*informed consent*). Sedangkan ketika responden tidak bersedia, maka peneliti akan menghormati keputusan responden tersebut dan bersifat tidak memaksa.

3.12.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti akan menjamin kerahasiaan dengan cara segala informasi yang diperoleh mengenai responden baik nama dan data akan dirahasiakan dari pihak manapun (Notoatmodjo, 2010). Dimana seluruh informasi akan diolah di laptop pribadi yang diberi *password* sehingga tidak ada orang lain yang dapat mengakses data tersebut.

3.12.4 Manfaat (Benefience)

Peneliti menjelaskan manfaat dari aplikasi *Meet You*. Manfaat dari aplikasi ini adalah dapat mempermudah WUS dalam mengetahui siklus menstruasi. Aplikasi ini akan di *install* dalam *smartphone* responden sehingga mudah digunakan dan dimanapun dan kapanpun.

- **Non – maleficence**

Saat penelitian dilakukan, peneliti akan memberikan teathering pada responden untuk *install* dan mempraktikkan penggunaan aplikasi *Meet You*.